

Dukungan Keluarga sebagai Bentuk Pendidikan Karir dalam Keluarga dan Efikasi Diri Keputusan Karir pada Siswa Laki-Laki

by Dian Ratna Sawitri

Submission date: 19-Feb-2020 03:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 1260071840

File name: Dukungan_Keluarga_sebagai_Bentuk_Pendidikan_Karir_dalam.pdf (518.91K)

Word count: 3213

Character count: 20539

Dukungan Keluarga sebagai Bentuk Pendidikan Karir dalam Keluarga dan Efikasi Diri Keputusan Karir pada Siswa Laki-Laki

Vemita Sinantia¹ Dian Ratna Sawitri²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro, Jl. Prof. Soedarto, S.H., Tembalang, Semarang

Email: ¹vemitasinantia@gmail.com, ²dian.r.sawitri@gmail.com

Abstrak

Dukungan orangtua merupakan salah satu bentuk pendidikan karir dalam keluarga yang dapat berwujud sebagai bantuan yang bersifat instrumental, pembelajaran tidak langsung dari orangtua sebagai *role model*, persuasi verbal, dan dukungan emosional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan orangtua dan efikasi diri keputusan karir pada siswa laki-laki kelas XIII SMK Negeri 7 Semarang. Siswa yang dilibatkan adalah 110 siswa laki-laki yang rata-rata berusia 18 tahun, dari program studi teknik bangunan, teknik listrik, dan teknik mesin, dengan teknik pengambilan sampel *convenience sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan Skala Efikasi Diri Keputusan Karir yang terdiri dari 8 item ($\alpha = .94$) dan Skala Dukungan Orangtua Terkait dengan Hal Karir yang terdiri dari 47 item ($\alpha = .96$). Analisis korelasi *product moment* menunjukkan hubungan positif yang signifikan, yang ditunjukkan dengan $r_{xy} = .40$ dengan $p = .00$ ($p < .001$). Artinya, semakin tinggi dukungan orangtua, semakin tinggi pula efikasi diri individu dalam mengambil keputusan karir. Peneliti selanjutnya diharapkan menguji hubungan antar variabel secara longitudinal untuk mendapatkan kesimpulan kausal.

Kata kunci: pendidikan karir, dukungan orangtua, efikasi diri keputusan karir, siswa

Abstract

Parental support is a kind of career education in the family, which can be manifested in instrumental assistance, career-related modeling, verbal encouragement, and emotional support. The aim of this study was to examine the relationship between parental support and career decision-making self-efficacy in male students in Grade XII SMK Negeri 7 Semarang. We involved 110 male students (Mean age = 18 years) from several study programs, such as civil engineering, electrical engineering, and mechanical engineering, using convenience sampling technique. We used Career Decision-Making Self-Efficacy Scale which consisted of 38 items ($\alpha = .94$) and Parental Career-related Support Scale which contained 47 items ($\alpha = .96$). Pearson

product moment analysis demonstrated that parental support was positively associated with career decision-making self-efficacy, supported by $r_{xy} = .40$; $p = .000$ ($p < .001$). This finding suggests that individuals who have higher parental support are more likely to report higher career decision-making self-efficacy. Future researchers are expected to investigate longitudinal relation between the variables to obtain robust causal relationship.

Keywords: career education, parental support, career decision-making self-efficacy, students

1 PENDAHULUAN

Individu pada masa remaja akhir menghadapi masa transisi dari sekolah ke dunia kerja yang ditandai dengan meningkatnya minat terhadap karir, oleh karena itu mereka cenderung mencari informasi mengenai karir ke berbagai sumber, salah satunya yaitu orangtua (Galliot & Graham, 2015). Informasi mengenai karir penting untuk dimiliki individu remaja akhir karena berkaitan dengan pilihan karir yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan karir dan proses adaptasi ke dunia kerja (Chiesa, Massei, & Guglielmi, 2016; Monteiro & Almeida, 2015). Ketika individu mampu melakukan eksplorasi karir sesuai dengan minatnya maka individu tersebut cenderung mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pilihan karirnya dan berdampak pada peningkatan efikasi diri dalam mengambil keputusan karir (Liao & Ji, 2015).

Salah satu sistem pendidikan yang memfasilitasi individu dalam melakukan persiapan karir yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan pendidikan kejuruan yang berfokus pada kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja (Pasal 1 ayat 2 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 323/U/1997 tentang penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan). Keunggulan dari SMK yaitu program Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang berupaya membekali siswa dengan keterampilan dan kompetensi, misalnya melalui kegiatan praktek kerja industri.

SMK Negeri 7 (STM Pembangunan) Semarang merupakan salah satu sekolah kejuruan di Indonesia yang menerapkan program pendidikan 4 tahun (setara dengan Diploma 1), dimana pada 3 tahun awal siswa memperoleh pembelajaran normatif adaptif dan kompetensi kejuruan, sementara pada tahun keempat (kelas XIII) siswa memperoleh kesempatan untuk mengikuti program praktek kerja industri selama 6 hingga 12 bulan bergantung pada kesepakatan sekolah dengan pihak industri. Kondisi yang membedakan SMK Negeri 7 Semarang dengan sekolah vokasi lainnya yaitu adanya kesempatan bagi siswa untuk memilih sendiri industri tempat praktek kerja dan melakukan praktek kerja dengan jam kerja penuh di industri. Selain itu, SMK Negeri 7 Semarang mendukung persiapan karir siswa dengan memberikan pembekalan kerja, konseling karir, dan menyediakan informasi karir melalui balai

kerja khusus. Delapan puluh persen siswa SMK Negeri 7 adalah laki-laki.

Hasil wawancara kepada 20 siswa laki-laki kelas XIII menunjukkan bahwa mereka masuk SMK atas dorongan orangtua, dan orangtua mereka mengharapkan bahwa setelah lulus SMK, mereka langsung bekerja dan memiliki penghasilan, sehingga tidak lagi bergantung pada orangtuanya. Meskipun mereka menyepakati pendapat orangtuanya, mereka belum mampu mencari informasi mengenai karir secara mandiri karena mereka masih ragu dengan pilihan karir di masa depan, sehingga mereka hanya bergantung pada informasi yang diberikan pihak sekolah. Kurangnya kemampuan eksplorasi karir dan keraguan siswa dalam menentukan pilihan karir mengindikasikan kurangnya efikasi diri dalam mengambil keputusan karir dalam diri siswa (Park, Woo, Park, Kyea, & Yang, 2016). Efikasi diri dalam mengambil keputusan karir didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mengambil keputusan-keputusan yang terkait dengan karir (Chung, 2002; Taylor & Betz, 1983).

2 Siswa dengan efikasi diri keputusan karir yang tinggi mempunyai ekspektasi karir yang lebih tinggi dan merasa puas dengan pilihan karirnya (Burns, Jasinsky, Dunn, & Fletcher, 2013). Semakin tinggi efikasi diri dalam mengambil keputusan karir, semakin tinggi pula aspirasi karir (Sawitri & Creed, 2017; Sawitri, Creed, & Zimmer-Gembeck, 2014). Semakin tinggi efikasi diri dalam mengambil keputusan karir juga mengarahkan pada semakin tingginya harapan karir yang ingin diperoleh, serta semakin tinggi pula upaya yang dilakukannya dalam melakukan eksplorasi karir dan semakin tinggi keterlibatannya dalam melakukan perencanaan karir (Sawitri dkk., 2014). Sebaliknya, siswa dengan efikasi diri dalam mengambil keputusan karir yang rendah cenderung kurang termotivasi untuk mempersiapkan karir dan kurang mampu mengelola tugas-tugas yang berkaitan dengan pencapaian tujuan karir, sehingga berpotensi memunculkan kecemasan (Chiesa dkk., 2016; Xu & Tracey, 2014).

Perkembangan karir remaja tidak terlepas dari dukungan sosial yang berperan penting dalam memberikan pengalaman belajar melalui bimbingan dan pendampingan supaya remaja mempunyai harapan positif terhadap pilihan karirnya (Garcia, Restubog, Bordia, Bordia, & Roxas, 2015). Dukungan keluarga khususnya dukungan orangtua merupakan salah satu bentuk dukungan sosial yang paling dirasakan oleh remaja karena orangtua berperan dalam pembentukan persepsi sosial remaja serta membantu remaja dalam menyediakan informasi-informasi mengenai karir (Guan, Capezio, Restubog, Read, Lajom, & Li, 2016). Remaja berasumsi bahwa orangtua dapat membantunya untuk membuat rencana karir berdasarkan pengalaman yang dimiliki, oleh karena itu remaja mengidentifikasi karir dari orangtua mereka (Perry, Liu, & Pabian, 2010).

Pengalaman yang diperoleh siswa selama mengikuti praktek kerja industri dapat menambah gambaran siswa dalam mempersiapkan karir, terlebih ketika siswa membagikan pengalaman kerjanya kepada orangtua mereka, maka siswa berpeluang

memperoleh umpan balik berupa dukungan. Remaja yang memperoleh dukungan dari orangtua cenderung mempunyai keyakinan diri dalam menentukan pilihan karirnya (Restubog, Florentino, & Garcia, 2010).

Penelitian terdahulu mengenai dukungan orangtua sebagai salah satu bentuk pendidikan karir dalam keluarga dan efikasi diri dalam mengambil keputusan karir pernah dilakukan terhadap mahasiswa, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara keduanya, sehingga semakin tinggi dukungan orangtua yang dirasakan mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat efikasi diri keputusan karirnya (Garcia, Restubog, Toledano, Tolentino, & Rafferty, 2011; Guan dkk., 2016). Mahasiswa pada masa dewasa awal diasumsikan mempunyai kemampuan eksplorasi karir yang lebih baik karena mereka telah melakukan identifikasi karir terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk memilih jurusan di universitas. Oleh karena itu, penelitian pada subjek siswa sekolah menengah menarik untuk diteliti sebagaimana siswa sekolah menengah masih berada pada masa transisi Antara sekolah dan dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan orangtua dan efikasi diri dalam mengambil keputusan karir pada siswa laki-laki kelas XIII SMK Negeri 7 Semarang, dengan pertimbangan bahwa sekolah kejuruan telah mengarahkan siswa untuk memilih satu bidang keahlian untuk dipelajari lebih dalam selama sekolah. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki SMK kelas XIII yang telah melaksanakan kegiatan praktek kerja industri, yang merupakan siswa tingkat akhir yang akan memasuki dunia kerja. Siswa laki-laki dipilih karena merupakan mayoritas, bidang yang ditekuni merupakan bidang maskulin, harapan dan dukungan orangtua pada siswa laki-laki dalam menekuni bidang maskulin dirasa besar.

Menurut hasil wawancara dengan beberapa siswa, ketika memasuki tahap mengikuti praktek kerja industri, siswa mulai berdiskusi dengan orangtua mengenai bidang pekerjaan apa saja yang sesuai dengan jurusan yang dipelajarinya selama mengikuti pendidikan di SMK. Kondisi tersebut menjadikan tahap praktek kerja industri menjadi tahap penting dirasakannya dukungan, terutama dukungan dari orangtua kepada siswa. Proses diskusi mengenai karir antara siswa dan orangtua berpeluang mempengaruhi tingkat keyakinan siswa dalam menentukan karir yang akan dipilihnya. Pengaruh keberadaan dukungan orangtua tampak besar pada saat individu berada pada masa remaja, oleh karena itu dukungan orangtua dirasa tepat untuk diteliti pada siswa SMK ditahun terakhirnya.

Kondisi yang menjadikan siswa kelas XIII di SMK Negeri 7 Semarang berbeda dengan siswa SMK pada umumnya adalah adanya waktu khusus yang disediakan pihak sekolah untuk siswa melaksanakan praktek kerja industri, yaitu pada tahun terakhir. Program praktek kerja industri yang diikuti oleh siswa kelas XIII menunjang proses persiapan karir, akan tetapi kondisi siswa kelas XIII cenderung kurang yakin bahwa mereka mampu mencari informasi tentang karir secara mandiri. Berdasarkan

kondisi tersebut efikasi diri keputusan karir diangkat menjadi variabel penelitian untuk diteliti, yang kemudian dikaitkan dengan variabel dukungan orangtua.

Efikasi diri dalam mengambil keputusan karir didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk mengambil keputusan karir (Chung, 2002; Taylor & Betz, 1983). Aspek efikasi diri dalam mengambil keputusan karir menurut Crites (dalam Betz dkk., 2005) terdiri dari penilaian diri, informasi pekerjaan, seleksi tujuan, perencanaan, dan pemecahan masalah. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat efikasi diri dalam mengambil keputusan karir yaitu kelekatan dengan orangtua, pelatihan karir, dukungan sosial, dan peran budaya.

Dukungan orangtua didefinisikan sebagai proses manifestasi hubungan interpersonal yang positif antara remaja dengan orangtua, dimana remaja memperoleh informasi dan pengarahan terhadap fokus jangka panjang (Burrell, 2008). Aspek-aspek dukungan orangtua yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek-aspek yang dikembangkan Turner dkk. (2003), meliputi bantuan yang bersifat instrumental, pembelajaran tidak langsung dari orangtua sebagai *role model*, persuasi verbal, dan dukungan emosional.

2 METODE PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 110 siswa laki-laki kelas XIII SMK Negeri 7 Semarang yang berasal dari program studi teknik bangunan, teknik listrik, dan teknik mesin, yang rata-rata berusia 18 tahun. Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan *convenience sampling*. Data diambil menggunakan jam pelajaran di sekolah atas izin guru kelas.

Efikasi diri dalam mengambil keputusan karir diukur dengan Skala Efikasi Diri Keputusan Karir yang disusun oleh peneliti ($\alpha = .94$). Contoh item: "Saya yakin dapat mempersiapkan langkah-langkah antisipatif untuk mengatasi masalah ketika pekerjaan yang saya inginkan tidak bisa diraih..". Partisipan diminta merespon 38 pernyataan dalam 4-poin skala Likert (1 = *sangat tidak sesuai* sampai dengan 4 = *sangat sesuai*).

Dukungan orangtua diukur dengan Skala Dukungan Orangtua Terkait dengan Hal Karir yang disusun oleh peneliti ($\alpha = .96$). Contoh item: "Orang tua memberitahu saya tentang hal-hal yang mereka lakukan ketika bekerja. Partisipan diminta merespon 47 item dalam 4-poin skala Likert (1 = *sangat tidak sesuai* sampai dengan 4 = *sangat sesuai*). Kedua skala tersebut telah diujicobakan pada 80 siswa kelas XIII SMK Negeri 7 Semarang. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis korelasi *product moment Pearson* untuk menguji korelasi antara dukungan orangtua dan efikasi diri keputusan karir.

3 HASIL PENELITIAN

Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orangtua dan efikasi diri keputusan karir siswa kelas XIII SMK Negeri 7 Semarang. Hubungan yang signifikan tersebut terlihat dari angka koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = .40$, dengan tingkat signifikansi sebesar $p = .000$ ($p < .001$). Hubungan positif yang signifikan antara dukungan orangtua dengan efikasi diri keputusan karir memiliki arti bahwa, semakin tinggi dukungan orangtua maka semakin tinggi efikasi diri dalam mengambil keputusan karir, dan sebaliknya bahwa semakin rendah dukungan orangtua, maka semakin rendah efikasi diri dalam mengambil keputusan karir.

4 DISKUSI

Terujinya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar individu yang merasakan dukungan orangtua yang tinggi baik berupa aspek bantuan instrumental, pembelajaran dari orangtua sebagai *role model*, persuasi verbal, dan dukungan emosional, semakin tinggi pula efikasi diri dalam mengambil keputusan karir yang dimilikinya. Dukungan sosial merupakan salah satu variabel yang berkontribusi terhadap tingkat efikasi diri dalam mengambil keputusan karir individu, khususnya dukungan orangtua. Dukungan orangtua dalam hal karir merupakan salah satu bentuk interaksi dalam keluarga sebagai suatu bentuk pendidikan karir yang memiliki peran cukup signifikan terhadap kestabilan tujuan karir individu, serta berkontribusi terhadap tingkat kepercayaan diri individu dalam aktivitas perencanaan karir (Guan dkk, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara variabel yang terkait dengan keluarga dengan efikasi diri dalam mengambil keputusan karir. Misalnya, penelitian Sawitri dkk (2014) yang menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara ekspektasi karir orangtua dan kongruensi karir remaja-orangtua dengan efikasi diri dalam mengambil keputusan karir pada siswa SMA, serta penelitian Sawitri, Creed, dan Zimmer-Gembeck (2015) yang menemukan hubungan longitudinal ekspektasi karir orangtua dengan efikasi diri dalam mengambil keputusan karir pada siswa SMA.

Dukungan orangtua berperan terhadap perkembangan karir individu, yaitu mempunyai hubungan positif dengan efikasi diri keputusan karir mahasiswa (Roach, 2010). Perilaku spesifik orangtua juga memiliki hubungan yang signifikan dengan perkembangan karir remaja (Keller & Whiston, 2008). Orangtua memiliki peran dalam membantu remaja untuk mempersiapkan proses pemilihan karir. Dukungan orangtua yang dirasakan remaja mampu membantu remaja dalam menghadapi hambatan karir (Dietrich & Kracke, 2009).

5 SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima, yaitu ada hubungan positif dan signifikan antara dukungan orangtua dengan efikasi diri keputusan karir siswa laki-laki kelas XIII SMK Negeri 7 Semarang. Semakin tinggi dukungan orangtua, maka semakin tinggi efikasi diri keputusan karir, sebaliknya semakin rendah dukungan orangtua, maka semakin rendah efikasi diri keputusan karir.

Penelitian berikutnya diharapkan dapat mempertimbangan waktu pengambilan data dengan lebih mempertimbangkan jadwal akademik, yaitu ketika siswa selesai melakukan praktek kerja industri. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan anteseden lainnya baik faktor internal maupun eksternal untuk diuji interaksinya melalui variabel mediator atau moderator, serta menguji hubungan antar variabel secara longitudinal untuk menetapkan kesimpulan kausal.

DAFTAR PUSTAKA

- Betz, N. E., Hammond, M. S., & Multon, K. D. (2005). Reliability and validity of five-level response continua for the career decision self efficacy scale. *Journal of Career Assessment*, 13, 131-149. doi:10.1177/1069072704273123
- Burns, G. N., Jasinski, D., Dunn, S., & Fletcher, D. (2013). Academic support services and career decision-making self-efficacy in student athletes. *The Career Development Quarterly*, 61, 161-167. doi:10.1002/j.2161-0045.2013.00044.x
- Burrell, G. L. (2008). *A social ecology of adolescents' future expectation* (Doctoral dissertation). Available from ProQuest Dissertations. (UMI No. 3314634)
- Chiesa, R., Massei, F., & Guglielmi, D. (2016). Career Decision-Making Self-Efficacy Change in Italian High School Students. *Journal of Counseling & Development*, 94, 210-224. doi:10.1002/jcad.12077
- Chung, Y. B. (2002). Career decision-making self-efficacy and career commitment: Gender and ethnic differences among college students. *Journal of Career Development*, 28, 277-284. doi:10.1023/a:1015146122546
- Dietrich, J., & Kracke, B. (2009). Career-specific parental behaviors in adolescents' development. *Journal of Vocational Behavior*, 75, 109-119. doi:10.1016/j.jvb.2009.03.005
- Galliot, N., & Graham, L. J. (2015). School based experiences as contributors to career decision-making: findings from a cross-sectional survey of high-school students. *The Australian Educational Researcher*, 42, 179-199. doi:10.1007/s13384-015-0175-2
- Garcia, P. R. J. M., Restubog, S. L. D., Bordia, P., Bordia, S., & Roxas, R. E. O. (2015). Career optimism: The roles of contextual support and career decision-making self-efficacy. *Journal of Vocational Behavior*, 88, 10-18.

- doi:10.1016/j.jvb.2015.02.004
- Guan, M., Capezio, A., Restubog, S.L.D., Read, S., Lajom, J.A.L. & Li, M. (2016). The role of traditionality in the relationships among parental support, career decision-making self-efficacy and career adaptability. *Journal of Vocational Behavior*, 94, 114-123. doi:10.1016/j.jvb.2016.02.018
- Keller, B. K. & Whiston, S. C. (2008). The role of parental influences on young adolescents' career development. *Journal of Career Assessment*, 16, 198-217. doi:10.1177/1069072707313206
- Liao, C. N., & Ji, C.-H. (2015). The Origin of Major Choice, Academic Commitment, and Career-Decision Readiness Among Taiwanese College Students. *The Career Development Quarterly*, 63, 156–170. doi:10.1002/cdq.12011
- Monteiro, S., & Almeida, L. S. (2015). The relation of career adaptability to work experience, extracurricular activities, and work transition in Portuguese graduate students. *Journal of Vocational Behavior*, 91, 106–112. doi:10.1016/j.jvb.2015.09.006
- Park, K., Woo, S., Park, K., Kyea, J., & Yang, E. (2016). The mediation effects of career exploration on the relationship between trait anxiety and career indecision. *Journal of Career Development*, 44, 440–452. doi:10.1177/0894845316662346
- Perry, J. C., Liu, X., & Pabian, Y. (2009). School engagement as a mediator of academic performance among urban youth: The role of career preparation, parental career support, and teacher support. *The Counseling Psychologist*, 38, 269–295. doi:10.1177/0011000009349272
- Restubog, S. L. D., Florentino, A. R., & Garcia, P. R. J. M. (2010). The mediating roles of career self-efficacy and career decidedness in the relationship between contextual support and persistence. *Journal of Vocational Behavior*, 77, 186–195. doi:10.1016/j.jvb.2010.06.005
- Roach, K. L. (2010). *The role of perceived parental influences on the career self-efficacy of college students* (Master Theses, State University of New York). Retrieved from http://digitalcommons.brockport.edu/edc_theses
- Sawitri, D. R., & Creed, P. A. (2017). Collectivism and perceived congruence with parents as antecedents to career aspirations: A social cognitive perspective. *Journal of Career Development*, 44, 530 – 543. doi:10.1177/0894845316668576
- Sawitri, D. R., Creed, P. A., & Zimmer-Gembeck, M. (2014). Parental influences and adolescent career behaviours in a collectivist cultural setting. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 14, 161 – 180. doi:10.007/s10775-013-9247-x.
- Sawitri, D. R., Creed, P. A., & Zimmer-Gembeck, M. (2015). Longitudinal relations of parental influences and adolescent career aspirations and actions in a collectivist society. *Journal of Research on Adolescence*, 25, 551–563. doi:10.1111/jora.12145

- Taylor, K. M., & Betz, N. E. (1983). Applications of self-efficacy theory to the understanding and treatment of career indecision. *Journal of Vocational Behavior*, 22, 63–81. doi:10.1016/0001-8791(83)90006-4
- Turner, S. L., Brissett, A. A., Lapan, R. T., Udipi, S., & Ergun, D. (2003). The career-related parent support scale. *Measurement and evaluation in counseling and development*, 36, 83-94.
- Xu, H., & Tracey, T. J. G. (2014). Ambiguity tolerance with career indecision. *Journal of Career Assessment*, 23, 519–532. doi:10.1177/1069072714553073

BIOGRAFI PENULIS



Vemita Sinantya, S.Psi., M.Si

Vemita Sinantya menyelesaikan studi S1 di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro pada tahun 2015. Ia menempuh studi S2 selama 1,5 tahun pada Program Magister Sains dengan peminatan Psikologi Industri dan Organisasi di Fakultas Psikologi Universitas Indonesia, dengan beasiswa LPDP, dan lulus pada tahun 2019. Waktu luang dimanfaatkan untuk bermain musik dalam tim wedding entertainer.



Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D

Dian Ratna Sawitri, S.Psi., M.Si., Ph.D saat ini adalah associate professor di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. Ia memperoleh gelar sarjana psikologi dari Universitas Diponegoro pada tahun 2000, dan menyelesaikan pendidikan profesi psikolog pada 2002. Ia meraih gelar master dari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia pada tahun 2008, dan Ph.D dari School of Applied Psychology, Griffith University, Australia pada tahun 2013. Area riset yang ditekuni adalah psikologi karir sepanjang rentang kehidupan, psikologi pendidikan, dan psikologi lintas budaya. Di waktu luang, ia suka menyanyi serta bermain dan mendengarkan musik.

Dukungan Keluarga sebagai Bentuk Pendidikan Karir dalam Keluarga dan Efikasi Diri Keputusan Karir pada Siswa Laki-Laki

ORIGINALITY REPORT

16%	12%	2%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
3	ejournal-s1.undip.ac.id Internet Source	1%
4	mafiadoc.com Internet Source	1%
5	www.scribd.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	de.scribd.com Internet Source	1%
8	es.scribd.com Internet Source	1%
9	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%

10	abstrak.ta.uns.ac.id Internet Source	<1 %
11	journals.sagepub.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
13	rac.uii.ac.id Internet Source	<1 %
14	docobook.com Internet Source	<1 %
15	rizqi2739.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	digilib.unimed.ac.id Internet Source	<1 %
17	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
18	www.neliti.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1 %
20	www.reportworld.co.kr Internet Source	<1 %
21	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
22	Submitted to Universitas Negeri Surabaya	



The State University of Surabaya

Student Paper

<1 %

23

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1 %

24

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Dukungan Keluarga sebagai Bentuk Pendidikan Karir dalam Keluarga dan Efikasi Diri Keputusan Karir pada Siswa Laki-Laki

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9